

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Islam adalah agama dakwah, keberadaannya bukan sekedar untuk dianut oleh pemeluknya namun juga disebarluaskan agar eksistensinya tetap bisa bertahan. selain dari itu Islam juga merupakan agama yang sempurna, segala hal di dalamnya mendapatkan perhatian secara penuh baik dari segi ketuhanan, sosial, maupun hal-hal kecil di keseharian manusia untuk hidup. Ini merupakan kabar baik yang harus disampaikan ke generasi selanjutnya melalui aktivitas dakwah.

Dakwah secara umum dapat disimpulkan sebagai aktivitas menyampaikan, mengajak kepada kebaikan untuk mencapai rida Allah Swt. Dengan ketentuan kaifiat yang sejalan dengan Islam itu sendiri. Dimensi dakwah juga memiliki ruang yang luas, beberapa aktivitas utamanya adalah “untuk mengingatkan nilai-nilai kebenaran dan keadilan dengan lisan, mengkomunikasikan prinsip-prinsip islam dengan karya tulis, memberikan contoh dengan prilaku yang baik, dan bertindak tegas dengan kemampuan fisik, harta maupun jiwa dalam memegang prinsip ilahi” (Dr. Fuad Amsyari, 1993:161).<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Asep Syamsul Romli, *Jurnalistik Dakwah, Visi dan Misi Dakwah Bil Qolam*. (Bandung , PT. Remaja Rosydakarya: 2003), Hal. 6.

Efektifnya kegiatan dakwah dapat dicapai dengan ketepatan dalam menggunakan metode. Terlebih lagi di era sekarang yang sudah jauh berkembang dari masa lampau. Ada beberapa metode yang dapat ditempuh menyesuaikan dengan mad'u atau objek dakwah, diantaranya dengan lisan, tulisan, hal perbuatan dan berargumen dengan santun.

Namun, seiring berjalannya perkembangan zaman, hal-hal baru pun bermunculan dan tidak menafikannya dalam dunia dakwah itu sendiri. Beberapa metode klasik dakwah yang ada harus turut mengimbanginya. Dalam hal ini perlu adanya kolaborasi antara metode klasik dan modern agar tetap mencapai efektifnya dakwah di masa sekarang. Tentunya melalui pengkajian dan pengujian terlebih dahulu dari para ahlinya.

Dakwah dengan metode tulisan merupakan salah satu metode klasik yang telah diterapkan sejak masa kenabian. Pada masanya berupa surat, pembukuan fatwa-fatwa, karya ilmiah, maupun mushaf al-Quran sendiri yang merupakan kitab suci umat Islam. Di masa seakarang kegiatan tulis menulis merupakan hal yang berperan besar dalam menyampaikan aspirasi ataupun pikiran penulisnya.

Gayung bersambut dengan adanya media massa yang memfasilitasi sebagai wadah untuk menyampaikan lebih luas di khalayak umum. Secara umum ruang lingkup ini lebih populer dengan istilah jurnalistik. Jurnalistik adalah kegiatan yang berhubungan dengan proses mencari, mengolah, dan menyiarkan informasi

kepada khalayak dan melalui media massa (cetak dan elektronik).<sup>2</sup> Berdasarkan kategorinya, ada banyak produk atau karya yang dapat dihasilkan dalam dunia jurnalistik, baik itu berupa cetak maupun elektronik. Diantaranya siaran tv, radio, majalah, bulletin, koran, dan lainnya.

Berkenaan dengan bahasan tersebut, jurnalistik dan dakwah memiliki keserasian dalam hal menyampaikan informasi untuk disebarluaskan. Tentunya dengan muatan pesan atau informasi keislaman. Asep Syamsul M. Romli dalam bukunya jurnalistik dakwah memaparkan jurnalistik dakwah sendiri dapat dirumuskan sebagai suatu proses meliput, mengolah, dan meyebarkan berbagai peristiwa dengan nilai-nilai kebenaran yang sesuai dengan ajaran Islam kepada khalayak melalui media massa.<sup>3</sup>

Jurnalistik bisa tumbuh dan berkembang dimana saja, baik itu di lingkungan pemerintahan, perusahaan, lembaga, yayasan, ataupun dalam ruang lingkup sekolah dengan corak serta tujuannya masing-masing. Menarik untuk mengetahui lebih jauh mengenai jurnalistik yang berkembang di lingkungan sekolah, yang mana sebagai batu loncatan awal bagi penggiat jurnalistik sebelum terjun ke dunia jurnalistik yang lebih luas.

Pondok pesantren merupakan salah satu ruang publik pendidikan. Nilai lebihnya, dominan mempelajari pengetahuan agama Islam disamping ilmu

---

<sup>2</sup> Nurudin, *Jurnalisme masa kini* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2009), h. 9.

<sup>3</sup> Asep Syamsul Romli, *Jurnalistik Dakwah, Visi dan Misi Dakwah Bil Qolam*. (Bandung, PT. Remaja Rosdakarya: 2003), Hal. 34.

pengetahuan umum lainnya, yang turut menunjang perkembangan pendidikan di Indonesia. Ada beberapa kategori pondok pesantren yang tersebar baik itu tradisional, modern maupun mengadopsi antar keduanya. Di Kalimantan Selatan sendiri terdapat banyak pondok pesantren, diantaranya pondok pesantren Al-Falah Putera.

Pondok pesantren Al-Falah Putera beralamat di Jalan A.Yani km 23 kelurahan Landasan Ulin, Banjarbaru. Pondok ini Merupakan salah satu pondok pesantren favorit di Kalimantan selatan, dengan jumlah santri putera yang mencapai 2.025 orang dan selalu melebihi kouta pendaftaran yang disediakan dalam setiap tahun ajaran baru.<sup>4</sup> Meskipun tergolong tradisional, masyarakat percaya menitipkan anaknya untuk menjadi santri di pondok ini, dengan alasan utama pengetahuan agama adalah hal terpenting dalam pendidikan dan kurikulum yang dijalankan cukup baik untuk membimbing santrinya.

Santri merupakan pelajar atau peserta didik dan mukim di lingkungan pondok pesantren. Sisi lain dari santri selain sebagai pelajar juga menjalankan kegiatan berorganisasi internal dan tumbuh berkembang dalam hal kreatifitas. meskipun tergolong dengan ruang lingkup dan fasilitas terbatas, sebenarnya tidak mengurangi minat dan bakat santri dalam hal berkarya. Hal ini dibuktikan dengan mudah ditemui berupa karya tulis seperti mading, kaligrafi, majalah dan lain-lain.

Iflah (Inspirasi Al-Falah), merupakan majalah santri yang terbit dalam kurung waktu tertentu. Memuat tentang karya tulis santri berupa berita, opini dan

---

<sup>4</sup> Data Jumlah santri Al-falah Putera, data 31 januari 2019

sastra. Proses penerbitan dikelola oleh santri yang menjabat sebagai IKPPF (ikatan pelajar pondok pesantren Al-Falah) bidang minat bakat, semacam OSIS jika di sekolah pada umumnya, yang ada di lingkungan pondok pesantren Al-Falah Banjarbaru.

Berdasarkan observasi awal inilah penulis beminat untuk melakukan penelitian lebih mendalam mengenai karya santri dalam bidang jurnalistik dakwah yang ada di pondok pesantren Al-Falah Banjarbaru dan menuangkannya dalam proposal skripsi dengan judul: **Iflah Sebagai Karya Jurnalistik Dakwah Santri Pondok Pesantren Al-Falah Putera Banjarbaru.**

## **B. Fokus Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas maka dapat ditemukan fokus masalah sebagai berikut:

- Apakah Iflah memenuhi kriteria sebagai karya jurnalistik dakwah ?

## **C. Tujuan penelitian**

Adapun tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah diatas adalah:

- Mengetahui apakah Iflah yang diterbitkan IKPPF bidang minat bakat santri di pondok pesantren Al-Falah Putera Banjarbaru memenuhi kriteria sebagai karya jurnalistik dakwah berdasarkan analisis wacana Van Dijk.

#### **D. Signifikansi Penelitian**

1. Secara Teoritis
  - a. Guna memberikan kontribusi terhadap pengembangan dan penelitian khususnya di bidang ilmu jurnalistik dan ilmu dakwah
  - b. Memperkaya kajian ilmu jurnalistik, ilmu dakwah dan memperbanyak penelitian sebagai referensi karya ilmiah
2. Secara Praktis
  - a. Informasi tentang keberadaan jurnalistik dakwah di lingkungan pondok pesantren secara umumnya.
  - b. Sebagai bahan informasi awal bagi peneliti lain yang ingin meneliti masalah ini dari aspek ataupun sudut pandang yang berbeda.
  - c. Memperkaya khazanah kepustakaan UIN Antasari, Fakultas Dakwah Ilmu Komunikasi, dan pihak-pihak yang berkepentingan dengan hasil penelitian ini.

#### **E. Definisi Operasional**

Definisi operasional dalam penelitian ini dilakukan untuk menghindari kesalahpahaman judul di atas, maka penulis memberikan batasan guna proses penelitian lebih jelas dan terarah, dengan beberapa pengertian sebagai berikut:

1. Iflah, merupakan nama sebuah majalah yang terbit menghimpun beberapa tulisan santri di lingkungan pondok pesantren Al-Falah Putera Banjarbaru. Terbit dalam kurung waktu tertentu dan proses penerbitan sepenuhnya

dikelola oleh santri. Fokus penelitian penulis yaitu berita yang dimuat pada majalah Iflah 2017, 2018, dan 2019.

2. Karya adalah sebuah produk atau hasil dari jerih payah atau usaha seseorang. Dalam hal ini, karya yang dimaksud adalah hasil karya tulisan dari santri berupa berita dalam majalah Iflah 2017, 2018, dan 2019.
3. Jurnalistik dakwah adalah suatu proses meliput, mengolah, dan meyebarluaskan berbagai peristiwa dengan nilai-nilai kebenaran yang sesuai dengan ajaran Islam kepada khalayak melalui media massa. Jadi yang dimaksud jurnalistik dakwah dalam penelitian ini adalah bagaimana proses dan muatan isi dari majalah iflah yang diterbitkan oleh IKPPF bidang minat bakat Al-Falah Putera Banjarbaru.
4. Kata santri mempunyai dua arti, *pertama*, santri sebagai murid atau orang yang belajar di pondok pesantren. *Kedua*, santri sebagai sebutan bagi kelompok orang yang memeluk agama Islam dan tergolong taat dan memenuhi dan menjalankan ajaran Islam.<sup>5</sup> Santri yang dimaksud dalam penelitian ini adalah yang menjabat sebagai anggota IKPPF (ikatan keluarga besar pondok pesantren Al-Falah) bidang minat bakat dan mengelola penerbitan majalah Iflah. Pondok Pesantren Al-Falah berada di Jalan Ahmad Yani Km. 23 Landasan Ulin Tengah Kecamatan Liang Anggang Kota Banjarbaru Kalimantan Selatan, yang seluruh murid ataupun gurunya adalah laki-laki.

---

<sup>5</sup> Abdul Munir Mulkan, *Moral Politik Santri*, (Jakarta: Erlangga, 2003), h. 300.

Jadi, berdasarkan keterangan diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwasanya maksud dari definisi operasional pada judul di atas adalah mengetahui lebih dalam mengenai Iflah sebagai karya jurnalistik dakwah yang diproduksi oleh santri pondok pesantren Al-Falah Putera Banjarbaru yang menjabat sebagai IKPPF bidang minat bakat. Fokus penelitiannya adalah pada berita yang dimuat pada Iflah 2017, 2018, dan 2019.

#### **F. Tinjauan pustaka**

Berdasarkan penelusuran penulis di jurusan komunikasi penyiaran islam fakultas dakwah dan ilmu komunikasi UIN Antasari mengenai penelitian yang berkenaan dengan judul ini mengemukakan salah satu hasil penelitian terdahulu yaitu:

Penelitian skripsi oleh mahasiswa UIN Antasari, Banjarmasin. Syarafuddin NIM: 0601317724 dengan judul “Rancang Bangun Jurnalisme Dalam Perspektif Islam” penelitian ini membahas kelayakan jurnalisme dari perspektif islam meliputi proses peliputan, etika, hingga penyebarluasan karya jurnalistik itu sendiri. Tentunya dengan mengemban misi *amar ma'ruf nahi munkar* (QS. Ali Imran: 104).

Jenis penelitian yang dipakai pada skripsi ini adalah penelitian literatur dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Hasil yang disimpulkan berdasarkan temuan berbagai kajian mengacu Al-Quran, Hadis, dan Khazanah keilmuan islan

dan kesesuaian dalam konsep jurnalistik bisa dijadikan sebagai panduan bagi jurnalis muslim dalam kegiatan jurnalistik.

Penelitian skripsi oleh mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta. Atas nama Fuziah Mursid dengan judul “Analisis Wacana Teun A Van Dijk dalam Pemberitaan Laporan Utama Majalah Gatra tentang Seruan Boikot Israel dari New York.” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui produksi berita dalam Majalah Gatra dengan menggunakan analisis wacana Van Dijk. Penulis menyertakan ini dalam kajian pustaka penelitian ini karena ada kesamaan dalam menggunakan analisis yang serupa.

#### **G. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan ini dilakukan guna mempermudah penulis dalam memahami pembahasan, maka dari itu penulis menjabarkannya sebagai berikut: BAB I pendahuluan, memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

BAB II kajian teori, pengertian jurnalistik, teori jurnalistik, fungsi jurnalistik, etika jurnalistik, pengertian dakwah, hukum berdakwah, komponen dakwah, produksi, media massa, majalah Iflah, santri pondok pesantren Al-Falah Putera Banjarbaru.

BAB III metode penelitian, berisikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, metode dan teknik pengumpulan, pengolahan, dan analisis data.

BAB IV hasil penelitian dan pembahasan, berisikan gambaran umum lokasi penelitian, sejarah Iflah, gambaran umum Iflah, Struktur manajemen Iflah, hasil penelitian, dan pembahasan hasil penelitian berupa bentuk berita yang memenuhi kriteria karya jurnalistik dakwah, yang terdapat dalam Iflah.

BAB V penutup, berisikan simpulan dan saran.